**ABSTRACT**

Mufarohah. 2018. "The Image of Women in the Short Story*Jangan Main-main Dengan Kelaminmu*, the work of DjenarMaesaAyu. Literature Reception Study.Thesis.Indonesian Language Education and Literature Department. STKIP PGRI Bangkalan.Advisor I: MohAriefWahyudi, M.Pd Advisor II: Muhri, S.Pd, M.A

***Keywords:*** *Women's Image*

This research is based on the fact that often happens in society that women are seen as inferior to men and women as wives with reproductive functions requiring to stay at home to help their husbands' tasks to prepare food, to do the laundry, and so on. The purpose of this study was to determine the readers' responses to (1) women's physical image (2) women's social image in *Jangan Main-main Dengan Kelaminmu*short story by DjenarMaesaAyu in order to know how the reality happened in the community regarding the role of women.

The research method used is qualitative research; an approach that attempts to describe data in the form of written or oral words from people or objects observed. The data in this study are data in the form of respondents' responses in questionnaires related to women's physical image, and women's social image in *Jangan Main-main Dengan Kelaminmu*short story by DjenarMaesaAyu. The data collection was done through questionnaire method, while data analysis used is content analysis techniques or data analysis.

The results of this study are aimed at describing one of the female characters, namely the wife's figure. From the results of the responses of the reader the wife's figure displays his physical image who is an unlucky woman. The woman is not beautiful and has a fat body, wrinkled skin, a shrill voice. The depiction of the physical image depicted by the wife's character as a boring woman resulting in a lack of harmony in the household. The social image featuring women who are appreciated in behavior includes their duties as a wife. The aspect of a wife's responsibility is not an easy matter. The depiction of a woman's social image is the result of the reader's responses to the depiction of a female character possessed by a wife's figure showing a woman who is strong and patient in dealing with her husband's attitude that always insults the condition of his wife's body.

# ABSTRAK

Mufarohah. 2018. “Citra Perempuan Dalam Cerpen “Jangan Main-main Dengan Kelaminmu” Karya Djenar Maesa Ayu. Kajian Resepsi Sastra. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing I: Moh Arief Wahyudi, M.Pd Pembimbing II: Muhri, S.Pd, M.A

**Kata Kunci:*Citra Perempuan***

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan yang sering terjadi di masyarakat bahwa perempuan dipandang lebih rendah dari pada laki-laki dan perempuan sebagai istri dengan fungsi reproduksinya mengharuskan lebih banyak tinggal di rumah membantu tugas-tugas suami untuk mempersiapkan masakan, mencuci, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanggapan pembaca terhadap (1) citra fisik perempuan (2) citra sosial perempuan dalam cerpen “Jangan Main-main dengan Kelaminmu” karya Djenar Maesa Ayu. Sehingga mampu mengetahui bagaimana realita yang terjadi di masyarakat tentang peranan perempuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berusaha mendeskripsikan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dai orang-orang atau objek yang diamati. Data dalam penelitian ini adalah data yang berupa hasil tanggapan responden di kuesioner yang berkaitan dengan citra fisik perempuan, dan citra sosial perempuan dalam cerpen “Jangan Main-main dengan Kelaminmu” karya Djenar Maesa Ayu. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan teknik *content analysis*atau analisis data.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh perempuan salah satunya yaitu tokoh istri. Dari hasil tanggapan pembaca tokoh istri menampilkan citra fisiknya yaitu wanita yang tidak beruntung. Perempuan tersebut tidak cantik yang memiliki tubuh gemuk, kulit keriput, suara yang cempreng. Penggambaran citra fisik yang digambarkan tokoh istri sebagai perempuan yang membosankan sehingga mengakibatkan ketidak harmonisan dalam rumah tangganya.Citra sosial menampilkan perempuan yang diapresiasi dalam tingkah laku meliputi tugasnya sebagai seorang istri. Aspek tanggung jawab seorang istri bukan perkara yang mudah. Penggambaran citra sosial perempuan yaitu hasil tanggapan pembaca penggambaran tokoh perempuan yang dimiliki tokoh istri menampilkan perempuan yang tegar serta sabar dalam menghadapi sikap suaminya yang selalu menghina kondisi tubuh istri.